

ABSTRACT

“Social Actors in Flood in Jakarta”

Main Supervisor: Budi Hermawan, S.Pd., M.P.C.

Co-Supervisor: Ripan Hermawan, M.A.

This present study examined the representation of Social Actors in articles from an online newspaper *centroone.com* about the flood in Jakarta in 2013 by using van Leeuwen's social actor network (2008). This study employed qualitative method to describe the representation and its significance. The collected data were 9 articles from an online newspaper *centroone.com*. The data were analyzed in the unit of words and sentences to reveal the representation of the social actors. The study disclosed that in the articles, the social actors were represented through the use of 6 ways, namely proper names, pronouns, social titles, institutions, general groups, and nouns. The representations then indicated 3 significant actors related to the flood in Jakarta in 2013: Joko Widodo, BNPB, and the citizens. Joko Widodo was indicated as the work of the government of Jakarta, BNPB was indicated as the work performed by the institution, not the institution, and the citizens was indicated as the people related to the flood; as the citizens and the victims.

Meyza Pritama, 2014

social actors in flood in jakartaa *critical discourse analysis*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ABSTRAK

“Social Actors in Flood in Jakarta”

Pembimbing 1: Budi Hermawan, S.Pd., M.P.C.

Pembimbing 2: Ripan Hermawan, M.A.

Penelitian ini menganalisis penggambaran (representasi) Aktor Sosial di dalam artikel yang diambil dari koran dalam halaman internet centroone.com tentang banjir di Jakarta pada tahun 2013 dengan menggunakan jaringan aktor sosial (social actor network) oleh van Leeuwen (2008). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif untuk menggambarkan representasi dan maknanya. Data yang diambil merupakan 9 artikel dari halaman centroone.com. Data tersebut dianalisis dalam bentuk unit kata dan kalimat untuk mengungkap representasi dari aktor sosial. Penelitian ini menemukan pada artikel bahwa aktor sosial digambarkan melalui penggunaan 6 cara, yaitu melalui nama (proper names), kata ganti (pronouns), jabatan sosial, institusi, kelompok umum, dan kata benda. Representasi tersebut menunjukkan 3 aktor sosial yang terkait dengan banjir di Jakarta pada tahun 2013: Joko Widodo, BNPB, dan rakyat/masyarakat. Joko Widodo digambarkan sebagai pekerjaan yang dilakukan oleh pemerintahan Jakarta, BNPB digambarkan sebagai pekerjaan yang dilakukan oleh sebuah institusi, bukan sebagai sebuah institusi, dan rakyat/masyarakat digambarkan sebagai orang-orang yang terkait dengan banjir; sebagai masyarakat dan korban.

Meyza Pritama, 2014

social actors in flood in jakartaa *critical discourse analysis*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

